

MENIMBA RAHASIA ALLAH,
AKHIR ZAMAN ADALAH SUATU ILUSI,
KIAMAT ADALAH SUATU KEPASTIAN

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
11 September 2021

**MENIMBA RAHASIA ALLAH, AKHIR ZAMAN ADALAH SUATU ILUSI,
KIAMAT ADALAH SUATU KEPASTIAN**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai akhir zaman adalah suatu ilusi, kiamat adalah suatu kepastian berdasarkan pada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ditemukan beberapa ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia mengenai akhir zaman adalah suatu ilusi, kiamat adalah suatu kepastian yaitu ayat-ayat:

"Allah cahaya langit dan bumi....Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis), Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang dia kehendaki,...(An Nuur: 24: 35)

"Malaikat-malaikat dan Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)

"Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal. (Al Hujuraat : 49: 13)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Apabila matahari digulung, (At Takwiir: 81: 1)

"Mereka menanyakan kepadamu tentang kiamat: "Bilakah terjadinya?" Katakanlah: "Sesungguhnya pengetahuan tentang kiamat itu adalah pada sisi Tuhanku; tidak seorangpun yang dapat menjelaskan waktu kedatangannya selain Dia. Kiamat itu amat berat (huru haranya bagi makhluk) yang di langit dan di bumi. Kiamat itu tidak akan datang kepadamu melainkan dengan tiba-tiba." Mereka bertanya kepadamu seakan-akan kamu benar-benar mengetahuinya. Katakanlah: "Sesungguhnya pengetahuan tentang bari kiamat itu adalah di sisi Allah, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui." (Al A'raaf: 7: 187)

"Dan mereka tidak mengagungkan Allah dengan pengagungan yang semestinya padahal bumi seluruhnya dalam genggaman-Nya pada hari kiamat dan langit digulung dengan tangan kanan-Nya. Maha Suci Tuhan dan Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka persekutukan. (Az Zumar: 39: 67)

Dalam usaha membuka tabir mengenai apabila kita berdoa dan meminta kepada Allah jangan disertakan waktu penulis mendasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesa karena ada perbedaan dalam perhitungan waktu antara manusia dengan Allah, maka apabila kita berdoa dan meminta kepada Allah jangan disertakan waktu dilihat

dari sudut photon, quark dan Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

AKHIR ZAMAN ADALAH ILUSI

Nah sekarang, kita masih terus berusaha untuk membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)*

Nah, ternyata kalau kita bandingkan perhitungan 1 jam menurut perhitungan Allah, sama dengan 760 932 hari atau sama dengan 2 083,38 tahun menurut perhitungan manusia.

Sekarang apabila manusia menganggap bahwa, pada zaman sekarang adalah zaman yang sudah mendekati akhir zaman, yang disebabkan karena dimana-mana musibah, banyak manusia sudah bertindak, tidak lagi mengikuti jalur dan aturan yang telah digariskan oleh Allah, perang sesama manusia terjadi di beberapa tempat, sebahagian manusia tidak sempat mencapai tingkat kehidupan yang layak.

Ternyata, manusia yang beranggapan demikian adalah manusia yang penuh ilusi. Artinya manusia yang penuh dengan angan-angan kosong.

Mengapa manusia yang beranggapan demikian, adalah manusia yang penuh ilusi?

Jawabannya adalah

Tersimpan dibalik rahasia dalam ayat: *"...dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)* m

Artinya, kalau dilihat menurut perhitungan Allah, jangka waktu 1 jam adalah sama dengan 2 083,38 tahun atau sama dengan 760 932 hari, menurut perhitungan manusia.

Kalau manusia mendasarkan anggapannya kepada waktu, misalnya sekarang, 1 jam lagi, Allah sudah menentukan akhir zaman, artinya sudah mendekati akhir zaman, maka sebenarnya waktu akhir zaman, yang 1 jam lagi menurut Allah, ternyata manusia harus menunggu 2 083,38 tahun.

Atau kalau Allah menentukan akhir zaman, hari besok, maka manusia harus menunggu 50 000 tahun lamanya.

Atau dengan kata lain, waktu itu tidak ada, yang ada hanya didalam angan-angan saja.

Jadi, kalau manusia mengatakan bahwa sekarang manusia sedang menunggu sang penyelamat yang bisa menyelesaikan persoalan manusia di dunia ini, maka pernyataan manusia tersebut adalah sama dengan pernyataan yang penuh ilusi atau angan-angan kosong.

Mengapa?

Karena, selama masih ada berbagai macam ragam jenis manusia di bumi ini, maka tidak akan ada, yang masih namanya jenis manusia, bisa menyatukan, menenangkan, mengamankan, mendamaikan manusia yang berbagai macam ragam persoalan kebutuhan dan tujuan hidupnya.

JURU SELAMAT TIDAK AKAN DATANG, MEMANG TIDAK AKAN ADA JURU SELAMAT

Nah sekarang, yang bisa menyelesaikan, hanya sampai ketinggian *"Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal...(Al Hujuraat : 49: 13)*

Nah, ternyata, Allah yang telah *"...menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku...(Al Hujuraat : 49: 13)* tidak mendeklarkan bahwa *" kamu (yang) berbangsa - bangsa dan bersuku-suku...(Al Hujuraat : 49: 13)* bisa disatukan dan diatur oleh seorang manusia, melainkan *"...supaya kamu saling kenal-mengenal...(Al Hujuraat : 49: 13)* dan *"...orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu...(Al Hujuraat : 49: 13)*

Jadi, sekarang kalau ada manusia masih menunggu akan datang juru selamat yang berjenis manusia, dengan tujuan untuk menyelamatkan kekacauan yang dibuat oleh manusia di bumi ini, maka manusia yang menunggu itu hanyalah menunggu lamunannya saja, atau ilusi saja.

Sedangkan Allah sudah jelas dan nyata, mendeklarkan *"...supaya kamu saling kenal-mengenal...(Al Hujuraat : 49: 13)* dan supaya tetap menjaga *"...taqwa diantara kamu...(Al Hujuraat : 49: 13)*

Jadi Allah tidak mendeklarkan akan datang rasul dan nabi baru, untuk menjadi jurus selamat, bagi manusia di bumi ini, selain *"...kamu saling kenal-mengenal...(Al Hujuraat : 49: 13)* dan tetap menjaga *"...taqwa...(Al Hujuraat : 49: 13)*

KIAMAT ADALAH PASTI TERJADI

Nah sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: *"...tidak seorangpun yang dapat menjelaskan waktu kedatangannya selain Dia. Kiamat itu amat berat (huru haranya bagi makhluk) yang di langit dan di bumi. Kiamat itu tidak akan datang kepadamu melainkan dengan tiba-tiba....(Al A'raaf : 7: 187)*

Nah sekarang terbongkarlah sudah rahasia dibalik ayat: **"...Mereka bertanya kepadamu seakan-akan kamu benar-benar mengetahuinya. Katakanlah: "Sesungguhnya pengetahuan tentang hari kiamat itu adalah di sisi Allah, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui." (Al A'raaf : 7: 187)**

Jadi sebenarnya kiamat akan terjadi sebelum atom-atom hilang lenyap yang tinggal hanya photon dan quark, yaitu ketika matahari sudah mati atau **"Apabila matahari digulung, (At Takwiir: 81: 1)**

Yaitu kurang lebih 2 500 000 000 tahun dari sekarang kiamat akan terjadi.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)**

Nah, ternyata kalau kita bandingkan perhitungan 1 jam menurut perhitungan Allah, sama dengan 760 932 hari atau sama dengan 2 083,38 tahun menurut perhitungan manusia.

Sekarang apabila manusia menganggap bahwa, pada zaman sekarang adalah zaman yang sudah mendekati akhir zaman, yang disebabkan karena dimana-mana musibah, banyak manusia sudah bertindak, tidak lagi mengikuti jalur dan aturan yang telah digariskan oleh Allah, perang sesama manusia terjadi di beberapa tempat, sebahagian manusia tidak sempat mencapai tingkat kehidupan yang layak.

Ternyata, manusia yang beranggapan demikian adalah manusia yang penuh ilusi. Artinya manusia yang penuh dengan angan-angan kosong.

Mengapa manusia yang beranggapan demikian, adalah manusia yang penuh ilusi?

Jawabannya adalah

Tersimpan dibalik rahasia dalam ayat: **"...dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)** m

Artinya, kalau dilihat menurut perhitungan Allah, jangka waktu 1 jam adalah sama dengan 2 083,38 tahun atau sama dengan 760 932 hari, menurut perhitungan manusia.

Kalau manusia mendasarkan anggapannya kepada waktu, misalnya sekarang, 1 jam lagi, Allah sudah menentukan akhir zaman, artinya sudah mendekati akhir zaman, maka sebenarnya waktu akhir zaman, yang 1 jam lagi menurut Allah, ternyata manusia harus menunggu 2 083,38 tahun.

Atau kalau Allah menentukan akhir zaman, hari besok, maka manusia harus menunggu 50 000 tahun lamanya.

Atau dengan kata lain, waktu itu tidak ada, yang ada hanya didalam angan-angan saja.

Jadi, kalau manusia mengatakan bahwa sekarang manusia sedang menunggu sang penyelamat yang bisa menyelesaikan persoalan manusia di dunia ini, maka pernyataan manusia tersebut adalah sama dengan pernyataan yang penuh ilusi atau angan-angan kosong.

Mengapa?

Karena, selama masih ada berbagai macam ragam jenis manusia di bumi ini, maka tidak akan ada, yang masih namanya jenis manusia, bisa menyatukan, menenangkan, mengamankan, mendamaikan

manusia yang berbagai macam ragam persoalan kebutuhan dan tujuan hidupnya.

Nah sekarang, yang bisa menyelesaikan, hanya sampai ketinggian **"Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal...(Al Hujuraat : 49: 13)**

Nah, ternyata, Allah yang telah **"...menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku...(Al Hujuraat : 49: 13)** tidak mendeklarasikan bahwa **" kamu (yang) berbangsa - bangsa dan bersuku-suku...(Al Hujuraat : 49: 13)** bisa disatukan dan diatur oleh seorang manusia, melainkan **"...supaya kamu saling kenal-mengenal...(Al Hujuraat : 49: 13)** dan **"...orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu...(Al Hujuraat : 49: 13)**

Jadi, sekarang kalau ada manusia masih menunggu akan datang juru selamat yang berjenis manusia, dengan tujuan untuk menyelamatkan kekacauan yang dibuat oleh manusia di bumi ini, maka manusia yang menunggu itu hanyalah menunggu lamunannya saja, atau ilusi saja.

Sedangkan Allah sudah jelas dan nyata, mendeklarasikan **"...supaya kamu saling kenal-mengenal...(Al Hujuraat : 49: 13)** dan supaya tetap menjaga **"...taqwa diantara kamu...(Al Hujuraat : 49: 13)**

Jadi Allah tidak mendeklarasikan akan datang rasul dan nabi baru, untuk menjadi juru selamat, bagi manusia di bumi ini, selain **"...kamu saling kenal-mengenal...(Al Hujuraat : 49: 13)** dan tetap menjaga **"...taqwa...(Al Hujuraat : 49: 13)**

Nah sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: **"...tidak seorangpun yang dapat menjelaskan waktu kedatangannya selain Dia. Kiamat itu amat berat (huru haranya bagi makhluk) yang di langit dan di bumi. Kiamat itu tidak akan datang kepadamu melainkan dengan tiba-tiba....(Al A'raaf : 7: 187)**

Nah, ternyata kiamat itu **"...Kiamat itu tidak akan datang kepadamu melainkan dengan tiba-tiba....(Al A'raaf : 7: 187)** . Terjadinya kiamat adalah tiba-tiba.

Yang menjadi pertanyaan sekarang adalah,

Kapan terjadi kiamat, sebelum matahari mati?

Nah, kalau kiamat itu terjadi dengan tiba-tiba dan matahari masih hidup, itu berarti bahwa semua organisme hidup, dari mulai virus, bakteri, amuba, arkaea, jamur, tumbuh-tumbuhan, hewan, manusia tidak mati semua.

Kemudian, kapan terjadi kiamat, sesudah matahari mati?

Nah, seandainya kiamat itu terjadi dengan tiba-tiba karena matahari sudah mati, maka itu berarti bahwa semua organisme hidup, dari mulai virus, bakteri, amuba, arkaea, jamur, tumbuh-tumbuhan, hewan, manusia mati semua.

Usia matahari sampai detik ini sekitar 2,5 milyar tahun. Dan diperkirakan usia matahari sampai matahari mati kira kira usia 5 milyar tahun.

Jadi sisa umur matahari adalah 2,5 milyar tahun, atau 2 500 000 000 tahun

Nah sekarang, karena kalau atom-atom sudah menghilang lenyap dari alam raya ini yang tinggal hanya photon dan quark, maka tidak ada lagi ruh manusia atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang

